

Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Akhmad Yogy^{*)}

Agus Widarko^{**)}

Alfian Budi Primanto^{***)}

Email : akhmadyogy14@mail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Solvency Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio on Financial Performance. This type of research is correlational with a quantitative approach. The population in this study were retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 10 companies. The data was obtained from the website www.idx.co.id. This research data analysis uses multiple linear regression analysis. This study contributes to understanding the factors that affect the financial performance of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period. The results of this study are the Activity Ratio and Profitability Ratio have an effect on Financial Performance partially, while the Solvency Ratio has no partial effect. Simultaneously, the Solvency Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio affect the Financial Performance of Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period.

Keywords: *Financial Performance, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

Pendahuluan

Sejak awal periode 2020-2022, masyarakat Indonesia menghadapi serangkaian masalah yang sangat kompleks. Di antaranya adalah penyebaran pandemi COVID-19 yang telah menyebar ke seluruh Indonesia, memaksa pemerintah untuk menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mengatasi dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dampak dari kebijakan ini adalah meningkatnya pengangguran di Indonesia, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan tingkat kemiskinan di negara ini. Pada saat yang sama, pemerintah telah berupaya memberikan dukungan dalam bentuk hibah dan program bantuan langsung tunai, termasuk upaya vaksinasi (Darmastuti *et al.*, 2021; Vanani & Suselo, 2021). Implementasi kebijakan ini telah memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi, menciptakan tren yang lebih baik dibandingkan negara-negara lain yang juga terdampak pandemi Covid-19.

Dengan demikian proyeksi implementasi regulasi terkait kebijakan-kebijakan dalam menanggulangi krisis ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi covid-19 periode 2020-2022 menjadi peran penting dalam mengetahui atmosfer/keadaan perekonomian di Indonesia. Pada konteks perekonomian di era globalisasi, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dalam menghadapi kemajuan-kemajuan. Menurut Fahmi, (2015) Agar dapat meraih goals dalam sebuah persaingan, tiap Perusahaan harus memiliki kinerja yang baik khususnya di bidang keuangan, Hal yang seperti ini dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen Perusahaan.

Perhitungan rasio merupakan salah satu bentuk analisis laporan keuangan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui Kinerja Keuangan perusahaan, karena metode yang relatif sederhana dan efektif ini memberikan hasil pengukuran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan

laba atau rugi. prestasi yang diciptakan oleh perusahaan bisnis. Rasio keuangan digunakan untuk menghindari masalah yang terkait dengan membandingkan perusahaan dengan ukuran yang berbeda (Ross, 2003). Dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan perusahaan diukur dengan Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas.

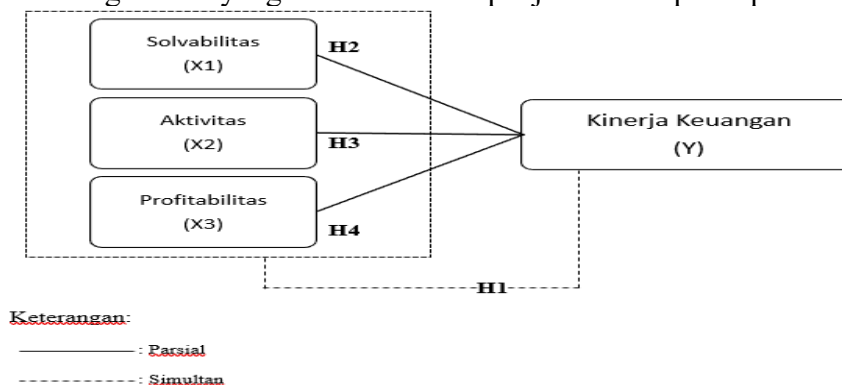
Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Fahmy (2011), Kinerja Keuangan adalah suatu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kebijakan-kebijakan keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kinerja perusahaan mencerminkan posisi keuangan dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui kualitas keuangan perusahaan yang mencerminkan hasil kinerjanya selama periode tertentu.

Menurut Kasmir, (2014:151) Rasio solvabilitas merupakan ukuran penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Hanafi, (2014:79) rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. rasio ini terkadang disebut juga sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Dalam konteks penelitian ini, Rasio Solvabilitas dinyatakan dengan debt to total assets (DTA) ratio dan debt to equity ratio (Ross et al., 2009: 83). Menurut Gunde et al. (2017), debt to total assets ratio mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau sejauh mana utang mempengaruhi pengelolaan aset.

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2016:172). total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan (Kasmir, 2016:185).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik hubungan dengan penjualan aset maupun laba rugi atau pun modal sendiri. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Variabel Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H2: Variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H3: Variabel Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H4: Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini mencerminkan suatu metode yang fokus pada pengkajian populasi atau sampel tertentu, dimana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini dilakukan pada *webshite* Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id) dengan pengambilan laporan keuangan pada masing-masing sub sektor pada sektor ritel periode 2020-2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2023.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria yang bisa dijadikan sampel: 1). Perusahaan sektor ritel melalui 3 sub-sektor yaitu, sub-sektor pusat perbelanjaan, sub-sektor supermarket dan minimarket, dan sub-sektor elektronik Yang terdaftar di bursa efek Indonesia. 2). Perusahaan sektor ritel yang selalu merilis laporan keuangan (*annual report*) per 31 Desember khususnya periode pengamatan 2020-2022. 3). Perusahaan sektor ritel dari 3 sub-sektor yang memiliki *market capital* paling dominan atau yang paling besar diantara perusahaan lainnya pada masing-masing sub-sektor di periode 2020-2022.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang komprehensif dari semua kumpulan data yang terkumpul dan mengekstrak informasi yang berguna darinya (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOLVABILITAS	30	,67	4,04	2,3003	1,00697
AKTIVITAS	30	-2,00	1,48	-,5643	,94112
PROFITABILITAS	30	8,28	10,12	9,1853	,50645
KINERJA KEUANGAN	30	4,87	4,92	4,8950	,00974
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

1. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan tabel 1 bahwa Rasio Solvabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 0,67, nilai maksimum sebesar 4,04, nilai rata-rata sebesar 2,3003 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,00697. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang merata.

2. Rasio Aktivitas

Berdasarkan tabel 1 bahwa Rasio Aktivitas diperoleh nilai minimum sebesar -2,00, nilai maksimum sebesar 1,48, nilai rata-rata sebesar -0,5643 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,94112. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak merata.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 bahwa Rasio Profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 4,97, nilai maksimum sebesar 4,82, nilai rata-rata sebesar 9,1853 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,50645. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang merata.

4. Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1 bahwa Kinerja Keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 8,28, nilai maksimum sebesar 10,12, nilai rata-rata sebesar 4,8950 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,00974. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang merata.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menilai distribusi data yang dianalisis untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut normal (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, begitu pun sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04731554
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,090
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov pada *Asymp Sig(2-tailed)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,088 dimana nilai tersebut lebih dari $> 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya korelasi antar variabel dalam sebuah model regresi. jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat diasumsikan bahwa model tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Table 6: Hasil Uji Multikolineritas									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,014	,017			-,838	,410		
	Solvabilitas	,000	,003	-,008	-,093	,927	,999	1,001	
	Aktivitas	,019	,009	,205	2,244	,034	,997	1,003	
	Profitabilitas	,097	,010	,850	9,294	,000	,997	1,003	
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan									

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Pada tabel pengujian diatas menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Hasil Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara residual regresi dengan gangguan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00135
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	17
Z	,186
Asymp. Sig. (2-tailed)	,853
a. Median	

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil uji autokorelasi yang menggunakan metode *run test* Dimana output pada angka *Asymo. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,853 lebih besar > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai penyimpangan terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya perbedaan varians residual antar pengamatan pada suatu model regresi. Adanya heteroskedastisitas ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%, variabel dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi masing-masing variabel independen di atas 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,047	,011		4,108	,000
	Solvabilitas	-,002	,002	-,148	-,791	,436
	Aktivitas	-,008	,006	-,249	-1,326	,196
	Profitabilitas	-,002	,007	-,060	-,320	,751

a. Dependent Variable: Y KineriaKeuangan

a. Dependent Variable: Y Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Pada tabel 5 diatas menandakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen berada di atas 5% atau 0,05.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Para peneliti menggunakan beberapa teknik analisis regresi linier dalam penelitian ini. Analisis regresi adalah studi yang berfokus pada hubungan antara sebuah variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,014	,017			-,838	,410
	Solvabilitas	,000	,003		-,008	-,093	,927
	Aktivitas	,019	,009		,205	2,244	,034
	Profitabilitas	,097	,010		,850	9,294	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

- Konstanta (a) sebesar -0,014 artinya bahwa ketika skor Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Rasio Solvabilitas sebagai variabel X1, Rasio Aktivitas sebagai variabel X2 dan Rasio Profitabilitas sebagai variabel X3. Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen di prediksi negatif -0,014.
- Koefisien regresi variabel Rasio Solvabilitas (β_1) sebesar 0,000 artinya bahwa ketika Rasio Solvabilitas meningkat maka Kinerja Keuangan meningkat.
- Koefisien regresi variabel Rasio Aktivitas (β_2) sebesar 0,019 artinya bahwa ketika Rasio Aktivitas meningkat maka Kinerja Keuangan meningkat.
- Koefisien regresi variabel Rasio Profitabilitas (β_3) sebesar 0,097 artinya bahwa ketika Rasio Profitabilitas meningkat maka Kinerja Keuangan meningkat.

Hasil Hipotesis

Uji F adalah prosedur estimasi yang dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 7. Hasil uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,235	3	,078	31,315	,000 ^b
	Residual	,065	26	,002		
	Total	,300	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas yakni Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Aktivitas (X2), dan Rasio Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni Kinerja Keuangan (Y).

Hasil Uji-t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menilai pengaruh secara parsial dari variabel independen,

Tabel 8. Hasil uji-t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,014	,017		-,838	,410
	Solvabilitas	,000	,003	-,008	-,093	,927
	Aktivitas	,019	,009	,205	2,244	,034
	Profitabilitas	,097	,010	,850	9,294	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Pada tabel 8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Uji t terhadap variabel Rasio Solvabilitas (X1) menunjukkan pada nilai signifikansi t sebesar 0,927. Nilai signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Solvabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).
2. Uji t terhadap variabel Rasio Aktivitas (X2) menunjukkan pada nilai signifikansi t sebesar 0,034. Nilai signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Aktivitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).
3. Uji t terhadap variabel Rasio Profitabilitas (X3) menunjukkan pada nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Hasil Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) merupakan metode estimasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,783	,758	,04997

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2023

Menunjukkan bahwa koefisien determinansi *Adjusted R-Square* sebesar 0,783. Angka ini menunjukkan variabel terikat yakni Kinerja Keuangan (Y) dapat di jelaskan oleh variabel bebas yakni Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Aktivitas (X2) dan Rasio Profitabilitas (X3) sebesar 0,783 atau 78,3%. dan sisanya 21,7% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian. Artinya hubungan korelasi antara variabel bebas Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan sangat kuat.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Uji-F statistik menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Hubungan Rasio Solvabilitas Dengan Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya beban utang yang relatif tinggi pada ekuitas ataupun aset. Namun, pada penelitian ini peningkatan beban utang yang terjadi pada rasio *debt to equity ratio*. Jadi, ketika beban utang pada ekuitas terlalu tinggi menandakan perusahaan bergantung pada utang sebagai sumber modal.

Hubungan Rasio Aktivitas Dengan Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas. Bukan hanya itu saja, pengaruh positif ini juga akan meningkatkan fleksibilitas keuangan yang memungkinkan perusahaan lebih mudah mengejar peluang investasi ataupun menghadapi tantangan ekonomi.

Hubungan Rasio Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi terhadap aset atau ekuitasnya. Pasti perusahaan yang profitabilitasnya positif mencerminkan manajemen keuangan yang efektif, termasuk pengelolaan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Sehingga dapat membantu perusahaan menjadi lebih tangguh terhadap fluktuasi ekonomi atau perubahan pasar.

Kesimpulan

Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F. Variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t. Variabel Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t. Variabel Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan pada 10 perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini hanya menganalisis variabel Rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagai faktor penentu kinerja keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun kinerjanya, sehingga cakupan data dari interval waktu dalam penelitian ini terbilang terbatas maka perlu di perluas agar hasil yang didapat sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Saran

Perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lain yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya Kinerja Keuangan perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang menjadi sasaran investasi ataupun evaluasi, jangan hanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan saja. kembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator lain dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Referensi

- Alwi, A. C. (2023). Peran literasi ekonomi dan impresi masyarakat dalam menghadapi ancaman resesi ekonomi. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(1), 12. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i1.14346>
- Anggraeni, Desy. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: Vol. 4 No. 2. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- As'Ad, M. U., & ZulfiKar, R. (2020). Economic Literacy Levels: A Case Study in Indonesian University. *Econder International Academic Journal*, 4(1), 190–202. <https://doi.org/10.35342/econder.750474>
- Bank Indonesia. (2022). Penjualan Ritel Indonesia YoY. Indonesia Retail Sales YoY (tradingeconomics.com)
- Blandina, S., Noor Fitriani, A., & Septiyani, W. (2020). Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi Ekonomi di Masa Pandemi. *Efektor*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.15043>
- Budisusila, A. (2021). Transformasi ekonomi Indonesia pasca pandemi COVID-19 (Edisi pertama). Sanata Dharma University Press.
- Budiwati, N., Hilmiatussadiyah, K. G., Nuriansyah, F., & Nurhayati, D. (2020). economic literacy and economic decisions. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 29(1), 85–96. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.21627>
- Dahlia, Eka Dila. (2017). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. dalam *Jurnal Menara Ekonomi*: Volume III No 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo. Batam.
- Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Al-Husin, R. N. (2021). Covid-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.148>
- Daroin, A. D. (2011). Pengaruh kualitas pembelajaran ekonomi, pengetahuan dasar ekonomi (economic literacy) dan status sosial ekonomi orang tua terhadap efisiensi dalam berkonsumsi siswa kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Del Valle García Carreño, I. (2014). Theory of Connectivity as an Emergent Solution to Innovative Learning Strategies. *American Journal of Educational Research*, 2(2), 107– 116. <https://doi.org/10.12691/education-2-2-7>
- Downes, S. (2010). Learning Networks and Connective Knowledge: In H. H. Yang & S. C.-Y. Yuen (Eds.), *Collective Intelligence and E-Learning 2.0* (pp. 1–26). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-60566-729-4.ch001>
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The mediation of economic literacy on the effect of self control on impulsive buying behaviour moderated by peers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Goldie, J. G. S. (2016). Connectivism: A knowledge learning theory for the digital age? *Medical Teacher*, 38(10), 10641069. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2016.1173661>

- Kasmir, (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R., Prajanto, D. A., Kondisi, I., Dan, K., Usaha, K., Masa, P., Prajanto, A., Manajemen, P., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Studi Kasus Perusahaan Retail Tahun 2020. In Keuangan dan Auditing (Vol. 2, Issue 2). Online. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Kusumawati Widaryanti, E. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020) (Vol. 01, Issue 02).
- Malik, M. H. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Total Aset Turnover, Longterm Debt to Equity, Debt to Total Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan, n.d. 2015-2019.
- Mutmainah, S., Purwanto, N., & Dianawati, E. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. In Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.actual->
- Pratomo, Adityo Joko. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE). dalam eJournal Administrasi Bisnis.
- Puspitarini, 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01,
- Ravn, M. O., & Sterk, V. (2017). Job uncertainty and deep recessions. Journal of Monetary Economics, 90, 125–141. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2017.07.003>

Akhmad Yogy*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Agus Widarko **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Alfian Budi Primanto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma